

# MATERI 4

## **AWAL SEJARAH PERKEMBANGAN TEORI ILMU-ILMU SOSIAL**

**IBNU KHALDUN**  
**(ABDURRACHMAN ABU ZAID WALIUDDIN BIN KHALDUN)**  
**(1332 – 1350 M)**



Ibnu Khaldun

Buku Muqaddimah (Lajnah al-Bayan al-Arabi) =  
Membahas pengaruh letak geografis (letak bumi)  
terhadap gejala, perilaku dan aktivitas masyarakat



**Niccolo Machiavelli (1469 – 1559)**

- **IL PRINCIPE (Politik Kekuasaan, 1513) atau RES PUBLICA (Kekuasaan Rakyat) dan DISCORSI (Politik Kerakyatan, 1519)**
- **THE AIM JUSTIFY THE WAY (Tujuan menghalalkan cara)**
- **JADILAH SEKUAT SINGA, SEKALIGUS SELICIK RUBAH**

# SEKULARISME

## (Nichollo Machiavelli)

---

- Sekularisme adalah ide dasar yang mengesampingkan peran agama dari pengaturan kehidupan (dunia)
- Sekularisme menuntun manusia untuk menempatkan agama hanya pada ranah individu dan wilayah spiritual (moral, teologi)
- Sekularisme mengharamkan agama ikut andil dalam mengatur kehidupan
- Sekularisme mengajarkan bahwa manusia bebas mengatur hidupnya sendiri tanpa campur tangan Tuhan/ Allah

# AWAL SEJARAH PENGEMBANGAN TEORI SOSIAL



Auguste Comte

**ISIDORE AUGUSTE MARIE FRANCOIS XAVIER COMTE**

**(1789-1857)**

# HUKUM TIGA TAHAP (Law of Three Stages)

---

Bahwa sejarah umat manusia, baik secara individual maupun secara kolektif, berkembang menurut tiga tahap, yaitu:

1. Tahap teologi atau fiktif (Mitologi)
2. Tahap metafisik atau abstrak (Ideologi)
3. Tahap positif atau ilmiah atau riil (Ilmu) \*)

---

\*) Tahap positif atau filsafat positivisme = sebagai sesuatu yang nyata, pasti, jelas, bermanfaat, serta lawan dari sesuatu yang negatif

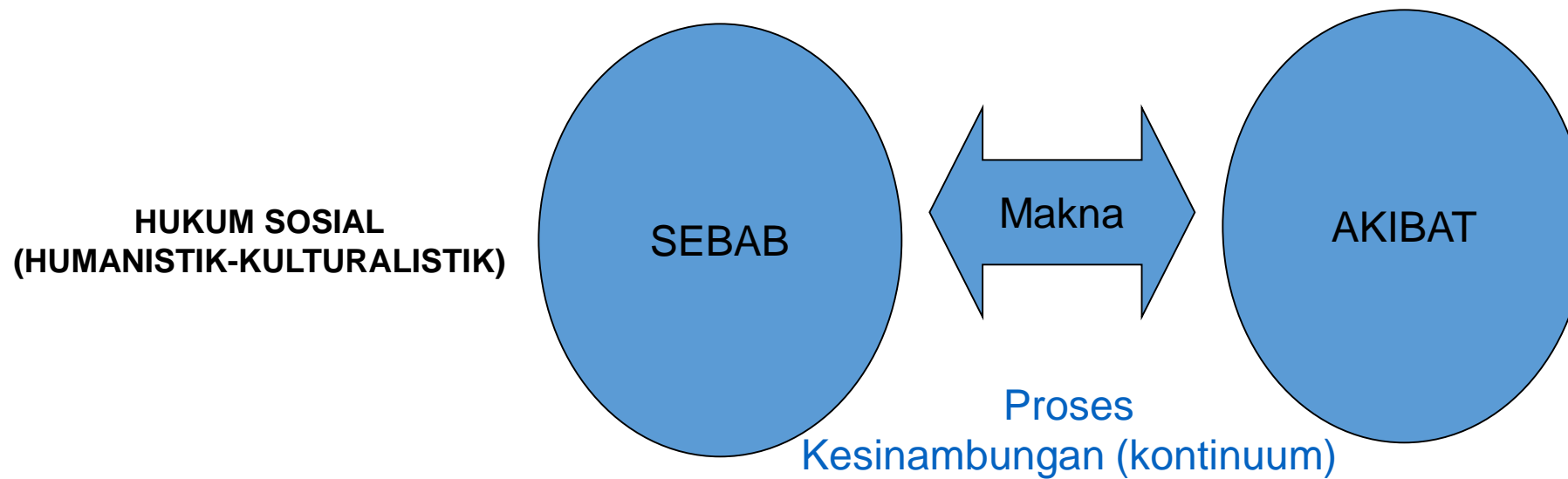
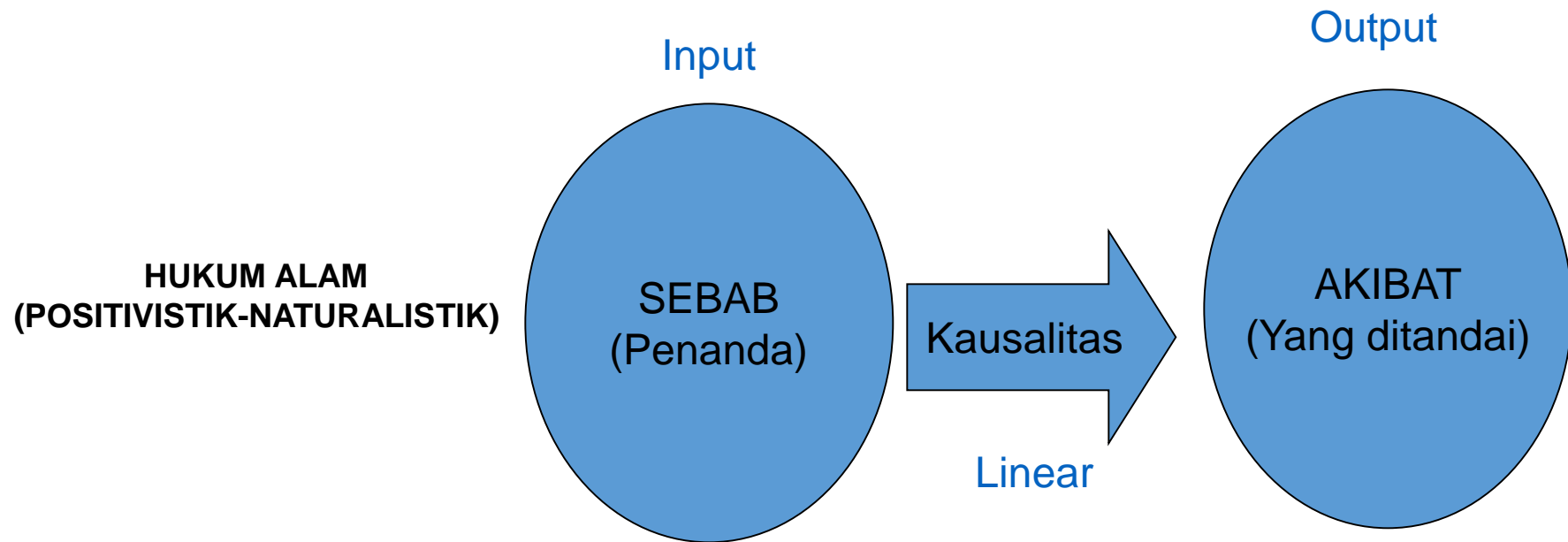
# REAKSI TERHADAP FILSAFAT POSITIVISME (ABAD KE 20)

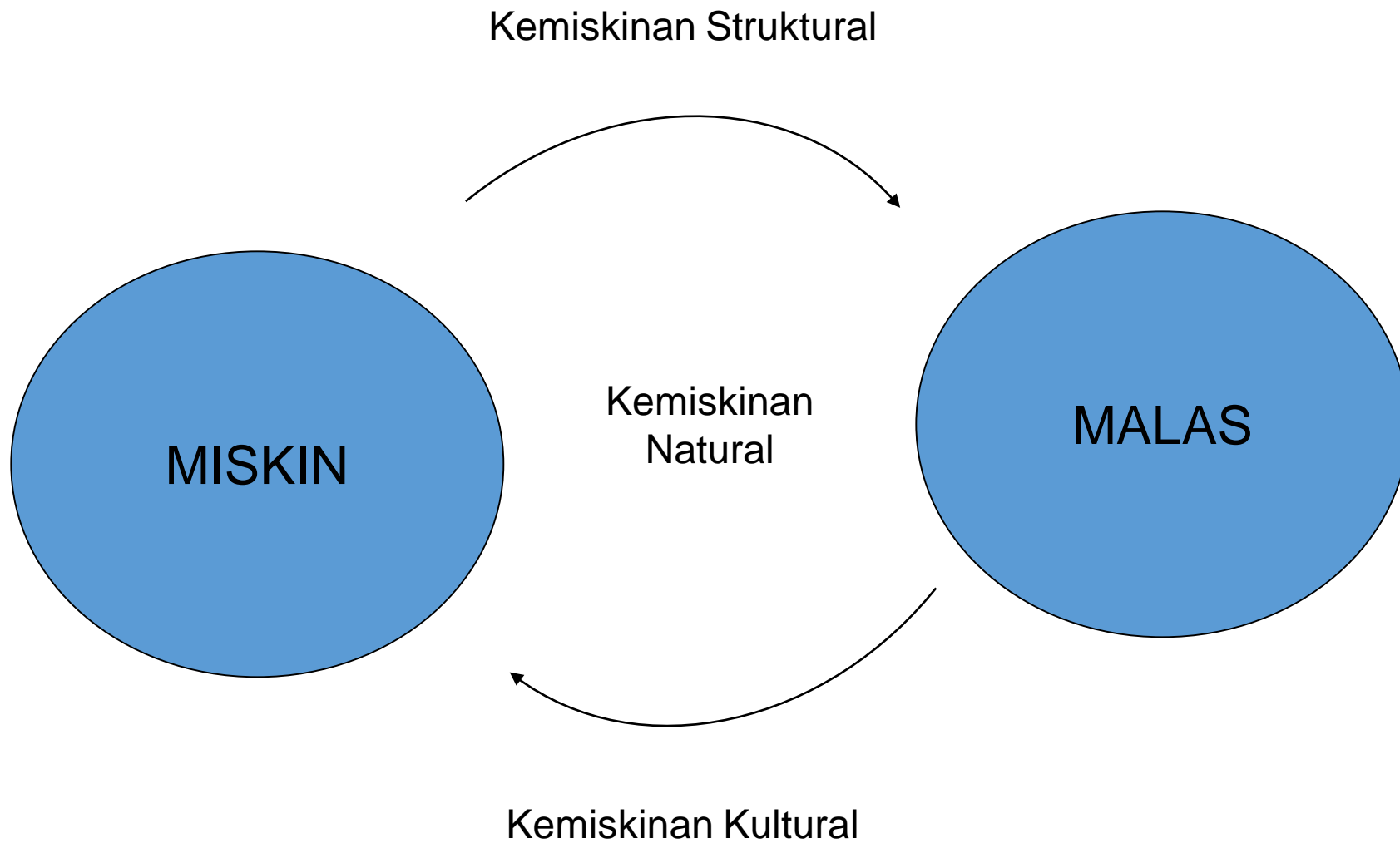
---

1. Ketidakpuasan terhadap dominasi positivisme, terutama terhadap latarbelakangnya yang naturalistik dan deterministik. Naturalisme dan determinisme inilah yang di masa lalu telah mendorong berkembangnya metafisika yang materialistik (kuantitatif), dengan implikasinya yang luas dalam segi kehidupan umat manusia

2. Reaksi terhadap kenyataan semangat kemajuan (progress dan modernisasi) yang terjadi pada abad ke 20 sebagai akibat dari pengaruh pemikiran-pemikiran historis yang kuat, tetapi sekaligus juga membuktikan adanya ketidak sinambungan (diskontinuitas) di dalam perkembangan itu sendiri
3. Timbulnya reaksi terhadap pengertian istilah PERKEMBANGAN (linear vs kontinuum) yang menjadi mitos masyarakat secara umum. Selanjutnya, melahirkan upaya untuk memperhatikan struktur dari fenomena yang sebenarnya, atau secara lebih formal terhadap bentuk-bentuk logis yang lebih realistik







# A. Sejarah Antropologi Sebagai Ilmu

- Anthropolog [Eric Wolf](#) mendeskripsikan anthropology sebagai “ilmu tentang manusia yang paling ilmiah dan ilmu yang paling manusiawi”.
- Contemporary anthropologists mengklaim beberapa pemikir terdahulu sebagai perintis ilmu antropologi kontemporer, dan disiplin mereka memiliki berbagai sumber ;
- [Claude Lévi-Strauss](#), misalnya mengklaim [Montaigne](#) dan [Rousseau](#) sebagai sumber yang sangat berpengaruh.
- Anthropology akan lebih mudah dipahami jika dipandang sebagai hasil dari Abad Pencerahan, sebuah periode ketika Bangsa Eropa mulai mempelajari perilaku manusia secara lebih sistematis.

- Secara kelembagaan, anthropology muncul dari perkembangan sejarah alam yang muncul selama kolonisasi Eropa di Abad 17, 18, 19, dan 20.
- Program-program studi ethnografi dalam masa ini berasal dari studi tentang manusia di masa Purba/primitive seperti yang telah diamati oleh ilmuwan dari kelompok kolonialis.
- Kecenderungan yang ada di masa Abad Pencerahan ini adalah ilmu ini digunakan untuk memahami masyarakat manusia sebagai fenomena alam dimana berperilaku sesuai dengan beberapa prinsip tertentu dan dapat diamati secara empiris.

- Di awal perkembangannya, anthropologi terbagi menjadi beberapa kelompok :
  - Linealisme- yang mengargumentasikan bahwa seluruh masyarakat pasti melampaui tahap evolusi yang bersifat tunggal, mulai dari masa paling primitive sampai dengan masa teknologi modern. Pengaruh bangsa lain tidak mampu berperan sebagai katalisator ataupun pemicu tahap perkembangan suatu suku bangsa.
  - Multilineal -lebih menekankan adanya suatu proses difusi, dimana suatu kejadian, maupun entitas baik dari dalam maupun luar sistem mampu mempengaruhi, baik mempercepat ataupun memperlambat proses evolusi suatu suku bangsa.

- Seiring berkembangnya berbagai disiplin akademik menuju ke arah differensiasi wacana di abad 19, maka antropologi pun semakin menemukan bentuk dispilinnya yang berbeda dengan ilmu sejarah, dan ilmu kesusasteraan yang lebih menekankan kepada studi kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data dokumenter.
- Faktor pembeda Antropologi dari ilmu eksakta adalah : mengamati bahasa, budaya, psikologi dan artefact tentu berbeda dengan mempelajari tumbuhan dan hewan secara ilmu alam (eksak).
- Anthropologi lebih berfokus kepada studi kualitatif deskriptif eksperimental, khususnya kepada studi lapangan dan partisipan observer

# 1. Sejarah Ilmu Sosiologi

- Sosiologi lahir di Eropa (Sosiologi Klasik), perkembangannya justru di Amerika Serikat dan Kanada (Sosiologi Modern).
- Abad 20 terjadi imigrasi besar-besaran ke Amerika, pertumbuhan penduduk yang pesat → muncul kota-kota industri.
- Pesatnya pertumbuhan penduduk dan industri membawa gejolak kehidupan sosial perkotaan seperti kriminalitas, kerusuhan perkotaan dan berbagai tuntutan hak → mendorong para sosiolog mencari jalan keluar dari persoalan tersebut.
- Sosiologi modern yang lebih bersifat mikro, artinya bersifat empiris (pendekatan penelitian yang didasarkan pada fakta sosial selanjutnya digunakan untuk menarik suatu kesimpulan terhadap permasalahan yang ada kemasyarakatan).

## 2. Pengertian Sosiologi

- Peter L. Berger mengemukakan, bahwa Sosiologi adalah studi ilmiah mengenai hubungan antara masyarakat dan individu.
- Pitirim Sorokin menyatakan bahwa Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari:
  - Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial. Misalnya antara gejala-ekonomi dengan agama; keluarga dengan moral; hukum dengan ekonomi; gerak masyarakat dengan politik dan sebagainya.
  - Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala-gejala sosial dengan gejala-gejala non sosial. Misalnya gejala geografis, biologis, dan sebagainya, Ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial.



- *J.A.A. Van Dorn* dan *C.J. Lammers* mengemukakan, bahwa Sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang ber-sifat stabil.
- *Roucek* dan *Warren* berpendapat, bahwa Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.
- *Soemardjan* dan *Soelaeman Soemardi* mengemukakan, Bahwa Sosiologi atau ilmu masyarakat ialah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial,

- Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari atau membicarakan tentang masyarakat yang meliputi gejala-gejala sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat.
- Di dalam pengertian Sosiologi masyarakat tidak dipandang sebagai suatu kumpulan individu atau sebagai penjumlahan dari individu semata-mata, melainkan sebagai suatu pergaulan hidup.
- Oleh karena manusia itu hidup bersama, dan masyarakat sebagai suatu sistem yang terbentuk karena hubungan dari anggotanya.
- Atau dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang terwujud dari kehidupan bersama manusia.

# 3. Sub Disiplin Ilmu Sosiologi

- Sosiologi pedesaan (*Rural Sociology*)  
Model penelitiannya terfokus pada masalah-masalah, seperti penyebaran inovasi teknologi, kesenjangan antara gaya hidup masyarakat kota dan desa, pola mobilitas pendidikan dan pekerjaan, serta dampak program pembangunan masyarakat. Berbagai dimensi tersebut dikaji dengan menggunakan metodologi yang berdasarkan kuesioner, teknik wawancara formal, dan analisis kuantitatif
- Sosiologi Medis (*Medical Sociology*)  
Sosiologi medis merupakan bagian dari sosiologi yang kajiannya memfokuskan pada pelestarian ilmu kedokteran, khususnya pada masyarakat moderen.

- Sosiologi Perkotaan (*Urban Sociology*)  
Sosiologi perkotaan baru dimulai di Eropa, perintisnya sejak tahun 1920-an dan 1930-an, walaupun resminya sejak awal tahun 1970-an yang kemudian menyebar ke berbagai wilayah khususnya Amerika Serikat.
- Sosiologi Militer (*Military Sociology*)  
Bidang kajian ini menyoroti angkatan bersenjata sebagai suatu organisasi bertipe khusus dengan fungsi sosial spesifik.

- Sosiologi Keluarga (*Family Sociology*)  
Mempelajari pembentukan dan perkembangan keluarga, bentuk keluarga, fungsi dan struktur keluarga, arah perkembangan keluarga pada masa mendatang, permasalahan yang dihadapi keluarga serta penyelesaiannya, dan masalah keluarga berencana. Pendekatan sosiologi dalam melihat keluarga, peranan, interaksi, dan keluarga dalam era modernisasi maupun pembangunan
- Sosiologi Pendidikan (*Educational Sociology* yang Kemudian Menjadi *Sociology of Education*)  
Merupakan bidang kajian sosiologi yang perintisnya selalu dikaitkan dengan sosiologi pendidikan bernama Lester Frank Ward pada tahun 1883, yang mengesahkan bahwa untuk memperbaiki masyarakat diperlukan pendidikan